

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN OLAHAN PISANG

FINANCIAL RECORDING AND COST OF GOODS SOLD TRAINING TO INCREASE PROCESSED BANANA SALES

Wiman Anggaraksa¹, Indra Rachmawati¹, Susanti²,

¹Program Studi Kewirausahaan Universitas Al Irsyad Cilacap ²Program Studi Kebidanan
Universitas Al Irsyad e-mail anggaraksa324@gmail.com indraarkesh999@gmail.com, ²
santirnj@gmail.com

Abstrak

Program pegabdian ini kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan bantuan dalam peningkatan pengetahuan tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan serta menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) pada usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Karang Sari. Pisang merupakan salah satu bahan baku yang melimpah di Desa Karang Sari menjadi salah satu kemudahan dalam memperhitungkan Harga Pokok Produksi. Perhitungan harga jual dilakukan dengan mempertimbangkan biaya-biaya dalam proses produksi produk olahan pisang. Dengan mengetahui biaya-biaya dalam penentuan Harga Pokok Produksi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi Kelompok Wanita Tani Karang Sari. Permasalahan yang dihadapi seperti 1) Keterbatasan pengetahuan tentang perhitungan menentukan Harga Pokok Produksi, 2) Minimnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan secara sederhana dan rapih, 3) Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha pada produk olahan pisang. Pemecahan masalah yang akan diberikan kepada Kelompok Wanita Tani Karang Sari yaitu dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan usaha Kelompok Wanita Tani Karang Sari untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat di desa Karang Sari. Dengan melakukan pengidentifikasian masalah yang ada di KWT Mekarsari, tim pengabdian akan memberika solusi yang solutif untuk permasalahan yang ada. Diharapkan program ini menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui meningkatnya kapasitas KWT Mekarsari.

Kata Kunci : Pencatatan Keuangan, Harga Pokok Produksi, Usaha Kelompok Wanita Tani

Abstract

This community service program aims to provide assistance in enhancing knowledge about financial recording and management, as well as determining the Cost of Production (COP) for the business activities of the Karang Sari Women Farmers Group (WFG). Bananas, one of the abundant raw materials in Karang Sari Village, facilitate the calculation of the Cost of Production. The selling price calculation is conducted by considering the expenses incurred during the production process of banana-based products. Understanding these costs in determining the Cost of Production is expected to increase profits, ultimately boosting the economic growth of the Karang Sari Women Farmers Group. The issues faced include: 1) Limited knowledge about calculating the Cost of Production, 2) Minimal understanding of simple and neat financial recording, 3) Lack of knowledge about financial management for banana-based product businesses. The solution to be provided to the Karang Sari Women Farmers Group involves enhancing their knowledge and skills in financial management to improve the group's economic conditions in Karang Sari Village. By identifying the problems faced by KWT Mekarsari, the service team will offer practical and effective solutions to address these challenges. This program is expected to serve as a starting point for building a better financial management system, driving economic growth through the increased capacity of WFG Mekarsari.

Keywords: Financial Recording, Cost of Production, Women Farmers Group Business

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Cilacap mempunyai batas wilayah yang sangat luas dan memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk menjadi produk unggulan. Banyak desa di Cilacap yang mempunyai potensi cukup tinggi salah satunya Desa Karang Sari. Desa ini berada pada kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap dan merupakan salah satu wilayah dengan dataran rendah dengan kemiringan 2-10% dan ketinggian 250 mdpl. Desa Karang Sari memiliki curah hujan sedang yaitu 1.868 mm/tahun, memiliki 7 bulan kering dan memiliki jenis tanah aluvial (tanah endapan) yang cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan walaupun memiliki struktur tanah yang labil. Hal ini membuat beberapa penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan Bertani ini sudah berjalan secara konsisten dengan waktu yang cukup lama. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan bantu membantu dalam bidang pertanian. Salah satunya adalah petani pisang, yang dimana kegiatan ini dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari.

Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Mengolah pisang menjadi bahan pangan olahan. Pisang memiliki berbagai macam kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh manusia diantaranya yaitu: 1) Menambah nafsu makan, 2) membuat rasa kenyang, 3) Menambah energi (1). Sumber daya pisang yang melimpah ini sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sektor perkebunan yang akan meningkatkan kemandirian perekonomian bagi warga sekitar.

Hasil olahan pisang yang sudah diproduksi oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Sari belum didukung oleh pencatatan keuangan yang rapih dan teratur sehingga harga jualnya tergolong cukup rendah dan mengikuti harga pasar, alhasil keuntungan yang diperoleh cukup sedikit. Rendahnya pemahaman akan perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan akan berakibat kegagalan dalam mengidentifikasi laporan pemasukan dan pengeluaran usaha. Dalam persaingan yang ketat dipasar, pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan perusahaannya akan memiliki keunggulan kompetitif yang mampu menghasilkan keputusan perusahaan yang tepat.

Penentuan harga pokok produksi olahan pisang berfungsi sebagai dasar perhitungan keuntungan yang ingin diinginkan. Harga pokok produksi juga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan penting (2). Dan didalam pencatatan keuangan yang rapih dan terstruktur walaupun secara sederhana dapat juga digunakan untuk memperoleh pinjaman atau bahkan menarik investor yang potensial

(3). Perhitungan HPP yang tepat dapat mencapai manfaat yang ideal bagi organisasi perusahaan untuk mencapai tujuannya dan memenangkan persaingan bisnis dengan kompetitor (4). Menurut Galih Refa Sugiarto pengusaha UMKM sering kesulitan dalam menghadapi pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan karena ketidaktahuan tentang ilmu akuntansi secara sederhana (5). Permasalahan yang ada biasanya para UMKM masing menggunakan perkiraan dalam menentukan Harga Pokok Produksi(6). Dampak yang di timbulkan dari kurangnya pemahaman akan pencatatan keuangan dan penentuan harga pokok penjualan adalah : 1) Keuntungan yang diperoleh sedikit, 2) pelaku usaha tidak optimal, 3) persaingan harga di pasar yang tidak sehat. Maka dari itu kesadaran akan pentingnya menghitung biaya dan mencatatnya merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan di Desa Karangsari, kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Kesalahan tersebut cukup sering terjadi karena adanya kesalahan dalam menghitung HPP yang berujung atau memicu kebangkrutan(7).

Dalam lingkup manajerial pencatatan keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mengelola keuangan karena akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator pengambilan keputusan penting(8). Dikarenakan informasi keuangan merupakan langkah untuk merencanakan kebutuhan yang dibutuhkan atau bahkan sebagai cara meramal keadaan yang mungkin akan terjadi kedepannya(8).

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu memberikan solusi dari kesulitan pelaku usaha dengan cara-cara yang mudah dipahami dan dimengerti. Dengan ketrampilan yang lebih baik diharapkan KWT di Desa Karangsari dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui usaha yang terstruktur dan lebih menguntungkan. Harapannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan usaha dalam bidang keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat akan melibatkan beberapa langkah utama untuk mendukung meningkatnya keterampilan keuangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari. Pertama, tim pengabdian akan mempersiapkan perizinan dan melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada KWT, dengan tujuan

mempermudah pencarian solusi yang tepat. Tahap ini cukup penting karena untuk mengidentifikasi permasalahan harus melalui wawancara yang terbuka dan transparan. Setelah wawancara, tim akan merancang dan mempersiapkan contoh buku pencatatan keuangan sederhana yang sesuai dengan pemasalahan yang ada dan akan diberikan kepada KWT Mekarsari untuk membantu mereka melakukan pencatatan keuangan secara rapih dan sederhana.

Lalu yang selanjutnya, tim akan mengadakan praktek pelatihan dan pendampingan bagi KWT Mekarsari dalam penerapan pencatatan keuangan yang sederhana dan penentuan harga pokok produksi yang mudah dipahami. Selain itu, tim juga akan memberikan arahan tentang penerapan manajemen keuangan yang relevan dan tepat, khususnya dalam usaha berbahan pisang yang dikelola KWT Mekarsari. Semua langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman KWT dalam pengelolaan keuangan secara profesional dan sederhana.

Gambar 1. Foto Kelompok Wanita Tani Mekarsari



Gambar 2. Foto Wawancara Permasalahan Keuangan KWT Mekarsari



Kemudian akan dilakukan evaluasi setelah KWT Mekarsari melakukan pencatatan selama 3-4 minggu untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan dalam mencatatat dan menentukan harga pokok produksi secara sederhana.

Sebagai kampus yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan masyarakat, Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) mendukung penuh pelaksanaan program ini. UNAIC, dengan tiga fakultas dan sebelas program studi, termasuk Fakultas Ilmu Sosial yang menaungi Program Studi S1 Kewirausahaan dan S1 Bisnis Digital, memiliki visi sebagai institusi yang berperan aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan dukungan ini, UNAIC diharapkan dapat membantu KWT Mekarsari mencapai peningkatan ekonomi yang berkelanjutan melalui keterampilan keuangan yang lebih baik. Berikut merupakan tabel rancangan kegiatan pengabdian pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari :

TABEL 1. Jadwal Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2024 | | | | | | | | | |
|----|--|------------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|
| | | September | | | | | Oktober | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pendampingan Perhitungan HPP dan Pelatihan Pencatatan Keuangan | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Artikel | | | | | | | | | | |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada hari bulan juli 2024, bertempat di Desa Karangsari, dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Al-Irsyad Cilacap. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh dua tim pengabdi dengan fokus pada permasalahan keuangan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari, khususnya dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pencatatan keuangan. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dengan penyampaian

materi mengenai pengelolaan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan langsung oleh para anggota KWT.

Materi awal yang disampaikan membahas beberapa faktor yang menghambat pengelolaan keuangan yang baik bagi usaha kecil, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan keuangan. Tim pengabdian memulai dengan memberikan pendahuluan tentang akuntansi dan menjelaskan pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha olahan dengan bahan pisang di KWT Mekarsari. Banyak peserta pelatihan yang menganggap akuntansi merupakan hal yang rumit dan memakan waktu, sehingga materi ini dimulai dengan penguatan pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha kecil.

Materi kedua membahas pencatatan transaksi keuangan untuk KWT Mekarsari, di mana peserta akan menjelaskan aktivitas operasional usaha mereka. Setelah mengetahui berbagai aktivitas ekonomi mereka, seperti pembelian bahan baku, pengeluaran, dan penerimaan, kemudian peserta melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan transaksi tersebut, mulai dari investasi awal, perhitungan harga pokok produksi hingga transaksi harian. Selanjutnya, tim akan melatih peserta untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana dan rapih, yang ditutup dengan diskusi dan tanya jawab hingga sore hari. Program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman KWT Mekarsari tentang pentingnya manajemen keuangan dan memperkuat keterampilan mereka dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karangsari berhasil memberikan pemahaman dasar yang lebih baik kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari mengenai pencatatan keuangan yang sederhana. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh ilmu tentang pentingnya akuntansi dan manajemen keuangan, terutama dalam pencatatan transaksi harian dan penghitungan keuangan usaha berbahan pisang. Ilmu yang mudah dipahami ini diharapkan membantu peserta memahami manfaat langsung dari pencatatan yang terstruktur dalam usaha mereka.

Evaluasi akan dilalui melalui kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan antusiasme peserta dalam perencanaan pengembangan usaha. Peserta akan menjadi lebih siap untuk menerapkan kemampuan keuangan yang baru mereka pelajari. Oleh karena itu, diharapkan akan memperkuat keberlanjutan

ekonomi pada usaha kecil di Desa Karang Sari. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui meningkatnya kapasitas KWT Mekarsari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan lancar. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pengabdian dari Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) yang telah memberi fasilitas dan mendukung kegiatan ini dan kepada Kelompok Wanita Tani Mekarsari terhadap waktu dan kerelaannya atas partisipasinya dalam mengikuti pelatihan ini. Kami berharap melalui pelatihan ini Kelompok Wanita Tani Mekarsari dapat semakin mandiri dan dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, maka dari itu dapat meningkatkan perekonomian keluarga masing-masing. Diharapkan ilmu itu dapat bermanfaat serta menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

1. Pakpahan SB, Anjani G, Pramono A, Gizi MI, Gizi DI, Kedokteran F, et al. PERAN KANDUNGAN ZAT GIZI DAN SENYAWA BIOAKTIF PISANG TERHADAP TINGKAT NAFSU MAKAN : A LITERATURE. 2024;13(September):382-94.
2. Yustitia E, Adriansah A. Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekon J Pengabd Masy*. 2022;3(1):1-9.
3. Sudianti D, Fhauzan RF, Furqon M. Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Angkringan Opet). *Musytari*. 2023;1(2).
4. Iswati H, Brabo NA, Meidiyustiani R, Retnoningrum E. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *J Pengabdian Masy* [Internet]. 2021;4(4):86-90. Available from: <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp86-90>
5. Azizah M, Hariyanto H. Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Konsep Green

- Economics. *Supremasi Huk J Kaji Ilmu Huk*. 2021;10(2):237.
6. Sumilah N, Jumiyati J, Fuadyah I, El Hasan SS. Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan untuk UMKM di Tanjung Sari. *Din J Pengabd Masy*. 2023;1(1):7–11.
 7. Bahri R, Rahmawaty R. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *J Ilm Mhs Ekon Akunt*. 2019;4(2):344–58.
 8. Mutiarawan. Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis. *Optim J Ekon dan Manaj*. 2022;2(1):109–20.
 9. Rusana, Indra Rachmawati Suko Parnowo, Karseno, Rifda Naufalin TRW. Edukasi dan Pelatihan tentang Olahan Nira Kelapa Sehat dan Olahan Ikan Sehat: Pemberdayaan Masyarakat. *J peduli Masy [Internet]*. 2024;6(4):1751–8. Available from:
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/4827/3366>
 10. Indra Rachmawati, Nursanti Dwi Yogawati, Tri Yuwono, Fajar Nur Wibowo, Rizki Nugroho. the Effect of Finance and Digital Literatures and Finacial Management on Umkm Performance in the Cilacap District. *Proceeding Int Conf Bus Econ*. 2022;1(1):175–87.